

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK
INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

AGUNG PRANOTO
1013010155/FE/EA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2015

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK
INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh:

AGUNG PRANOTO
1013010155/FE/EA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2015

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK
INDONESIA

yang diajukan

AGUNG PRANOTO
1013010155/EA

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh :

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks.
NIP:196610111992032001

Tanggal :

Mengetahui
Keprogram Akuntansi,

Dr. Hero Priono, Msi, Ak
NIP :19611011 199203 1001

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK
INDONESIA

Yang diajukan

AGUNG PRANOTO
1013010155/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks.
NIP:196610111992032001

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1003

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK
INDONESIA

Yang diajukan

AGUNG PRANOTO

1013010155/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks.
NIP:196610111992032001

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Hero Priono, SE, M.Si, AK, CA
NIP. 19611011 199203 1001

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disusun Oleh :

AGUNG PRANOTO
1013010155/FEB/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 24 Nopember 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Dra. EC. Sari Andayani, M. Aks

Tim Penguji :
Ketua

Drs. EC. Eko Riyadi, M. Aks
Sekretaris

Dra. EC. Sari Andayani, M. Aks
Anggota

DR. Gideon Setyo B, M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT
NIP. 19590828 199003 1001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya penulis mampu menyelesaikan penelitian “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA”

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat penyelesaian program strata satu Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak yang penulis terima selama proses penyusunan skripsi ini, oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Prof. Dr. Syamsul Huda, MT. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak DR. Hero Priono, M.Si,Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak Drs. Ec. Sjafi'I, MM, Ak. Selaku Dosen Wali yang selalu membimbing penulis selama kuliah.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jatim yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kedua orang tua yang tiada henti memberi dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
8. Mas Dian dan Ragil yang selalu menghibur dan mendukung penulis.
9. Naredta Dian Kusuma yang selalu mendukung dan membantu selama penulis menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat di Program Studi Akuntansi, terima kasih atas bantuan dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati yang tulus, penulis berharap skripsi ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi siapapun kedepannya.

Surabaya, 17 Nopember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| ABSTRACT | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSATAKA | |
| 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu | 8 |
| 2.2. Landasan Teori | 12 |
| 2.2.1. Laporan Keuangan | 12 |
| 2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan | 12 |
| 2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan | 13 |
| 2.2.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan | 14 |
| 2.2.1.4. Pemakai dan Kebutuhan Informasi Laporan Keuangan | 15 |

| | | |
|----------|---|----|
| 2.2.2. | Pengungkapan (Disclosure) | 17 |
| 2.2.2.1. | Definisi Pengungkapan | 17 |
| 2.2.2.2. | Tujuan Pengungkapan | 19 |
| 2.2.2.3. | Konsep Pengungkapan | 20 |
| 2.2.2.4. | Jenis - Jenis Pengungkapan | 21 |
| 2.2.2.5. | Metode Pengungkapan | 22 |
| 2.2.3. | Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan | 24 |
| 2.2.3.1. | Rasio Likuiditas | 24 |
| 2.2.3.2. | Rasio Profitabilitas | 27 |
| 2.2.3.3. | Ukuran Perusahaan | 29 |
| 2.2.3.4. | Pengaruh Likuiditas terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan | 30 |
| 2.2.3.5. | Pengaruh Profitabilitas terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan | 31 |
| 2.2.3.6. | Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan | 31 |
| 2.2.3.7. | Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan | 32 |
| 2.3. | Kerangka Pikir | 32 |
| 2.4. | Hipotesis | 33 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|----------|--|----|
| 3.1. | Objek Penelitian | 34 |
| 3.1.1. | Perusahaan Properti dan Real Estate | 34 |
| 3.2. | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 35 |
| 3.3. | Teknik Penentuan Sampel | 38 |
| 3.3.1. | Objek | 38 |
| 3.3.2. | Populasi | 38 |
| 3.3.3. | Sampel | 39 |
| 3.4. | Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 3.4.1. | Jenis Data | 41 |
| 3.4.2. | Sumber Data | 41 |
| 3.4.3. | Metode Pengumpulan Data | 41 |
| 3.5. | Teknik Analisis dan Uji Hipotesis | 42 |
| 3.5.1. | Uji Normalitas | 42 |
| 3.5.2. | Uji Asumsi Klasik | 42 |
| 3.5.3. | Teknik Analisis | 45 |
| 3.5.4. | Uji Hipotesis | 46 |
| 3.5.4.1. | Uji Kesesuaian Model (Uji F) | 46 |
| 3.5.4.2. | Uji t | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----------|--|----|
| 4.1. | Deskripsi Hasil Penelitian | 48 |
| 4.1.1. | Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan (Y) | 49 |
| 4.1.2. | Rasio Likuiditas (X_1) | 51 |
| 4.1.3. | Rasio Profitabilitas (X_2) | 53 |
| 4.1.4. | Ukuran Perusahaan (X_3) | 55 |
| 4.2. | Analisis Dan Pengujian Hipotesis | 57 |
| 4.2.1. | Uji Normalitas | 57 |
| 4.2.2. | Uji Asumsi Klasik | 58 |
| 4.2.2.1. | Multikolinieritas | 59 |
| 4.2.2.2. | Heteroskedastisitas | 59 |
| 4.2.2.3. | Autokorelasi | 60 |
| 4.2.3. | Teknik Analisis | 62 |
| 4.2.4. | Koefisien Determinasi (R Square) | 64 |
| 4.2.5. | Pengujian Hipotesis | 65 |
| 4.2.5.1. | Uji Kesesuaian Data (Uji F) | 65 |
| 4.2.5.2. | Uji t | 66 |
| 4.3. | Pembahasan Hasil Penelitian | 68 |
| 4.4. | Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu | 72 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|----------------------|-------------------------------|----|
| 5.1. | Kesimpulan | 76 |
| 5.2. | Keterbatasan penelitian | 77 |
| 5.3. | Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 79 |

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Agung Pranoto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur

Abstract

This research aimed to examine the effect of liquidity ratio, profitability ratio, and company size on the completeness of the financial statements disclosure of properties and real estate company in Indonesia stock exchange during the period 2011 and 2012. This research emphasizes the voluntary disclosure. The population used in this study is the property and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the year 2011 and 2012. The sample companies were taken by using purposive sampling method. Sample size was 29 companies. Analysis of data using multiple linear regression analysis.

The results of this research concluded that company size significantly to the extensive disclosure of financial statements but liquidity ratio and profitability ratio are not able to influence the broad disclosure of the financial statements .

Keywords : Financial Statement Disclosure, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Company Size, Voluntary Disclosure.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan properti dan real estate di bursa efek Indonesia selama periode tahun 2011 dan 2012. Penelitian ini menekankan pada pengungkapan sukarela. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 sampai 2012. Sampel perusahaan diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 29 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan tetapi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak mampu mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan.

Kata kunci : Luas Pengungkapan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Sukarela.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi yang berkembang pesat banyak memunculkan berbagai instrument keuangan, yang diantaranya terdapat di pasar modal. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (securitas) jangka panjang yang bisa di perjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang di terbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Pasar Modal juga dapat diartikan sebagai tempat perusahaan mencari dana segar untuk meningkatkan kegiatan bisnis sehingga dapat mencetak lebih banyak keuntungan. Dana segar yang ada di pasar modal berasal dari masyarakat yang disebut juga sebagai investor.

Para investor melakukan berbagai teknik analisis dalam menentukan investasi di mana semakin tinggi kemungkinan suatu perusahaan menghasilkan laba dan semakin kecil resiko yang dihadapi maka semakin tinggi pula permintaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Para investor dapat mengetahui informasi seputar kegiatan pengolahan modal yang mereka tanamkan melalui laporan keuangan perusahaan yang menjadi tempat investor tersebut menanamkan dana.

Menurut Arif (2006) Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi para pemakainya dan juga sebagai pertanggungjawaban (accountability) manajemen. Laporan keuangan juga menjadi indikator kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Namun dalam beberapa tahun terakhir ini, terdapat fenomena ketidakpuasan para stakeholder terhadap penyajian pengungkapan data keuangan saja. Komponen keuangan saja ditemukan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan stakeholder (Maines et al., 2002 dalam Suta, 2012). Ketidakpuasan stakeholder disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya krisis kepercayaan akan rasa aman dalam berinvestasi. Untuk menciptakan rasa aman di mata stakeholder, perusahaan seharusnya memberikan informasi yang rinci, jelas, wajar, dan tepat waktu. Dengan kata lain, informasi yang disampaikan harus transparan memberikan gambaran kinerja dan operasional perusahaan sesungguhnya.. Fenomena ini mendorong perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangan lebih luas agar para investor maupun calon investor mampu menangkap informasi keuangan perusahaan dengan baik.

Di Indonesia, peraturan mengenai pengungkapan informasi wajib dalam laporan tahunan pertama kali diatur dalam Lampiran Keputusan BAPEPAM No.Kep-38/PM/1996. Peraturan ini kemudian mengalami beberapa kali perubahan, sampai yang terakhir pada tanggal 7 Desember 2006 diterbitkan Lampiran Keputusan BAPEPAM No.Kep-134/BL/2006.

Pengungkapan laporan keuangan merupakan faktor penting dalam pemahaman investor maupun calon investor terhadap kondisi perusahaan. Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan akan sangat membantu para pengguna laporan keuangan untuk memahami isi dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan dapat mencegah timbulnya salah interpretasi pengguna laporan keuangan terhadap kondisi perusahaan sehingga laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dan rencana usaha periode selanjutnya.

Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pengungkapan wajib (mandatory disclosure) dan pengungkapan sukarela (voluntary disclosure). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan informasi yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan informasi yang melebihi dari yang diwajibkan, tergantung kepada pertimbangan dan keputusan pihak manajemen. Pengungkapan sukarela dilakukan oleh manajemen apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari biayanya.

Pada dasarnya pengungkapan wajib (mandatory disclosure) merupakan informasi yang harus disampaikan oleh perusahaan dan mempunyai unsur paksaan, sehingga sebagian besar perusahaan selalu berusaha memenuhi pengungkapan wajib tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan

perhatian pada tingkat pengungkapan sukarela (voluntary disclosure) sebagai variabel dependen.

Untuk objek penelitian, peneliti memilih perusahaan property dan real estate yang go publik karena perkembangan bisnis properti di Indonesia mengalami kenaikan yang sangat tajam pada dekade terakhir ini. Kebutuhan akan hunian dan kantor terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Banyak indikator yang dapat dilihat di dalam masyarakat misalnya dengan banyaknya pembangunan perumahan-perumahan baru termasuk juga apartemen. Disamping itu komponen penunjang kepemilikan rumah juga semakin mudah dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat, misalnya dengan kucuran kredit rumah yang melimpah. Dari seluruh perusahaan property dan real estate tidak semuanya melakukan pengungkapan secara lengkap dan jelas. Untuk pengungkapan wajib, seluruh perusahaan telah melakukannya tetapi dalam hal pengungkapan sukarela belum semua perusahaan melakukannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan yang diantaranya :

1. Perusahaan telah melakukan pengungkapan pada periode sebelumnya sehingga merasa tidak perlu diungkapkan.
2. Perusahaan memilih media lain untuk pengungkapan selain kepada pemegang saham.
3. Kecenderungan perusahaan menganggap laporan keuangan tahunan hanya diperuntukkan kepada pemegang saham, debtholder, dan calon

investor. Sedangkan kepentingan stakeholder lain (karyawan, publik, konsumen, dan lainnya) cenderung terabaikan.

Berdasarkan praktek terjadi keragaman kualitas pengungkapan dalam laporan emiten. Keragaman tersebut terjadi karena perusahaan dikelola oleh manajemen yang memiliki filosofi manajerial yang berbeda-beda dan adanya keleluasaan yang luas dalam kaitannya dengan pengungkapan informasi kepada masyarakat. Suatu perusahaan melakukan pengungkapan sukarela adalah dengan pertimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh akibat melakukan pengungkapan tersebut. Dengan kata lain bahwa manajer tidak akan melakukan pengungkapan laporan apabila dengan melakukannya akan lebih merugikan daripada kerugian tidak mengungkapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

Apakah terdapat pengaruh antara rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan

laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk menguji secara empiris apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan yang lebih luas seputar pengungkapan laporan keuangan perusahaan property dan real estate dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan tahunan.

2. Bagi Universitas

Memberikan informasi dan pemahaman bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahunan.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam membuat laporan keuangan tahunan dengan kelengkapan pengungkapan guna memberikan informasi perusahaan kepada investor maupun sebagai informasi dalam menarik calon investor.

4. Bagi Investor

Memberikan pengetahuan tentang jumlah informasi yang disediakan perusahaan dengan karakteristik tertentu yang digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.